

**PEMODELAN BANGKITAN PERGERAKAN ZONA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
SUMATERA SELATAN**



TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapat gelar
Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh:

KUSUMAYADI

03071001106

Dosen Pembimbing:

**Ir. Hj. IKA JULIANTINA, M.S
KHAPTYALYANI, ST, M.Eng**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

2014

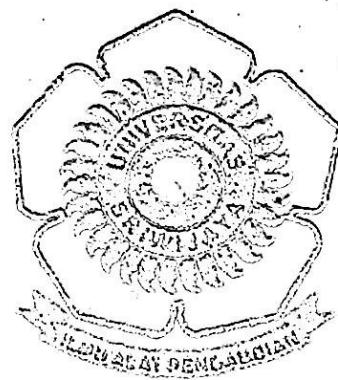
R. 26967/27538

S
62g.040 7

KUS
P
2014

G- 144155

**PEMODELAN BANGKITAN PERGERAKAN ZONA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
SUMATERA SELATAN**



TUGAS AKHIR

Untuk mendapat gelar
Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh:

KUSUMAYADI

03071091106

Dosen Pembimbing:

**Ir. Hj. IKA JULIANTINA, M.S
RHAPTYALYANI, ST. M.Eng**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

2014

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : KUSUMAYADI

NIM : 03071001106

JURUSAN : TEKNIK SIPIL

**JUDUL : PEMODELAN BANGKITAN PERGERAKAN ZONA
KABUPATEN OGAM KOMERING ILIR
SUMATERA SELATAN**

Inderalaya, Juni 2014

Ketua Jurusan,


Ir. Hj. IKA JULIANTINA, MS
NIP. 19600701 198710 2 001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : KUSUMAYADI

NIM : 03071001106

JURUSAN : TEKNIK SIPIL

JUDUL : PEMODELAN BANGKITAN PERGERAKAN ZONA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
SUMATERA SELATAN

Inderalaya, , Juni 2014

Dosen Pembimbing I,

Ir. Hj. IKA JULIANTINA, M.S
NIP. 19600701 198710 2 001

Dosen Pembimbing II,

RHAPTYALYANI, ST. M.Eng
NIP. 19850403 200812 2 006

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : KUSUMAYADI

NIM : 03071001106

JURUSAN : TEKNIK SIPIL

**JUDUL : PEMODELAN BANGKITAN PERGERAKAN ZONA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
SUMATERA SELATAN**

Inderalaya, Juni 2014

Pemohon



KUSUMAYADI

NIM. 03071001106

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji Tugas Akhir menerangkan bahwa Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya yaitu:

Nama : KUSUMAYADI
NIM : 03071001106
Judul Tugas Akhir : PEMODELAN BANGKITAN PERGERAKAN ZONA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
SUMATERA SELATAN

Adalah benar telah menyelesaikan Tugas Akhir dan telah menyelesaikan perbaikan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

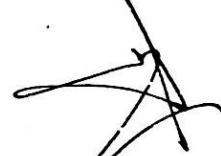
Inderalaya, Juni 2014

Dosen Penguji I,



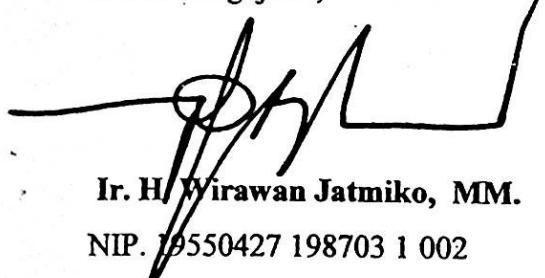
Prof. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc. Ph.D.
NIP. 19600103 198703 2 003

Dosen Penguji II,



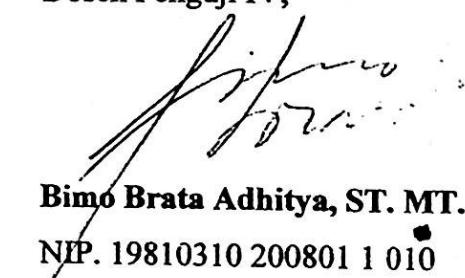
Dr. Eng. Ir. Joni Arliansyah, MS.
NIP. 19670615 199512 1 002

Dosen Penguji III,



Ir. H. Wirawan Jatmiko, MM.
NIP. 19550427 198703 1 002

Dosen Penguji IV,



Bimo Brata Adhitya, ST. MT.
NIP. 19810310 200801 1 010

Dosen Penguji V,



Mirka Pataras, ST. MT.
NIP. 19811120 200812 1 001

Dosen Penguji VI,



Rhapsyalyani, ST. M.Eng.
NIP. 19850403 200812 2 006

PEMODELAN BANGKITAN PERGERAKAN ZONA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN

ABSTRAK

Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah salah satu kabupaten di propinsi Sumatera Selatan yang terletak pada jalur strategis karena berada di Jalur Lintas Timur Sumatera, yang menjadi jalur utama lalu lintas penghubung kegiatan transportasi antar provinsi. Permasalahan transportasi mulai muncul akibat dari ketidak seimbangan jaringan dan sistem pergerakan transportasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk memodelkan bangkitan pergerakan. Penelitian ini ditentukan berdasarkan wilayah administrasi kabupaten Ogan Komering Ilir, yaitu wilayah kecamatan yang terbagi atas 18 zona. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei perjalanan asal tujuan berdasarkan jumlah sampel yang sudah ditentukan dan untuk data-data sekunder didapat dari BPS dan dinas-dinas terkait kabupaten Ogan Komering Ilir. Pengolahan data dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *SPSS for windows version 21* untuk mendapatkan pemodelan terbaik, $Y = 0,666X3 + 0,666X4 + 0,667X5 + 0,116$ untuk bangkitan dan $Y = 0,716X5 + 32,377$ untuk tarikan. Pemodelan ini digunakan untuk mempelajari keterkaitan hubungan antara banyaknya kemungkinan variabel-variabel yang mempengaruhi terhadap jumlah pergerakan yang terjadi pada kapasitas pelayanan jalan lalulintas yang berubah sebagai fungsi dari waktu

Kata kunci : bangkitan, tarikan, model, asal tujuan, regresi

ABSTRACT

Ogan Komering Ilir regency is one of regencies in South Sumatra province which located on strategic pathway in Jalur Lintas Timur Sumatra, the main route connecting traffic inter-provincial transportation activities. Transportation problems began to emerge as a result of the imbalance of network and trip of transport system. Therefore, research is needed to model of the trip generation. This research determined based on administration area of Ogan Komering Ilir regency, sub-district is divided into 18 zones. Primary data were collected with a trip origin destination survey methods based on the number of samples that have been determined and for the secondary data obtained from the BPS and related agencies Ogan Komering Ilir. Data processing was conducted using multiple linear regression analysis with SPSS for windows version 21 to obtain the best model, $Y = 0,666X3 + 0,666X4 + 0,667X5 + 0,116$ for generation and $Y = 0,716X5 + 32,377$ for attraction. This modeling is used to study the inter-relationship between the number of possible variables that affect the amount of trip that occurs in the capacity of road traffic services are changing as a function of time.

Keyword : trip generation, trip attraction, model, origin-destination, regression

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis diberikan kesempatan dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. Adapun judul dari tugas akhir ini adalah “**“PEMODELAN BANGKITAN PERGERAKAN ZONA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN”**.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Ika Juliantina., MS. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Pembimbing Utama.
2. Ibu Ratna Dewi , ST. MT. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Rhaftalyani ST. M.Eng, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing dalam penulisan dan isi maupun memberikan penjelasan, serta masukan dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Nyimas Septirika Putri, ST. MSi. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Keluargaku dan orang-orang yang kusayang tiada henti memberikan dukungan, semangat, materi, dan do'a yang selalu menyertai.
6. Teman-teman satu perjuangan(Farlin, Poniman, Victorio, Daniel, Febri, Anto, Yudi, Lulu, Fedri, Reynold dll) terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
7. Dosen-dosen dan seluruh Staf Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.
8. Semua pihak yang turut membantu secara tidak langsung.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan laporan tugas akhir ini, saran dan kritik sangat diharapkan penulis. Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

UPT PUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	
NO. DAFTAR :	144155
TANGGAL :	05 DEC 2014

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Metode Pengumpulan Data	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6. Rencana Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Bangkitan Pergerakan	5
2.2. Konsep Pemodelan Bangkitan Pergerakan	7
2.3. Konsep Metode Analisis Regresi Linear Berganda	7
2.4. Konsep Metode Analisis Kategori	9
2.5. Penenetuan sampel penelitian	10
2.6. Variabel Bebas	10
2.7. Variabel Tidak Bebas	10
2.8. Analisis Korelasi	11
2.9. Alternatif Persamaan Model	11
2.10. Kalibrasi Persamaan Model	11

2.11. Uji Statistik dan Kewajaran	12
2.12. Analisis Pemodelan Sebaran Pergerakan	13
2.13. Karakteristik Pelaku Perjalanan	13
2.14. Faktor Sosial Ekonomi	13
2.15. Hubungan Transportasi dan Penggunaan Lahan	14
2.16. Aksesibilitas	17
2.17. Migrasi	17
2.18. Aspek Transportasi	18
2.19. Pusat-Pusat Kegiatan	19
2.20. Perkembangan Transportasi	19
2.21. Parameter Jaringan dan Ruas Jalan	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1. Lokasi penelitian	22
3.2. Studi Literatur	22
3.3. Tahapan penelitian	23
3.4. Pengumpulan Data Primer	24
3.4.1. Perhitungan Jumlah Sampel	24
3.4.2. Penetapan Parameter	25
3.5. Pengumpulan Data Sekunder	25
3.8. Parameter yang dijadikan Variabel Bebas	26
3.9. Pemodelan Bangkitan Pergerakan dengan Analisa Regresi Linier	26
3.10. Analisis dan Pembahasan	26
3.11. Kesimpulan dan Saran	27
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Hasil data survei perjalanan asal tujuan	28
4.2. Pengolahan Data dan Analisis	32
4.2.1. Analisis Korelasi dalam Penentuan Parameter yang Berpengaruh pada Bangkitan	33
4.2.2. Penyusunan Kombinasi Pemodelan Bangkitan	37
4.2.3. Perancangan Model Bangkitan Pergerakan Kombinasi 1	37

4.2.4. Perancangan Model Bangkitan Pergerakan Kombinasi 2	43
4.2.5. Perancangan Model Bangkitan Pergerakan Kombinasi 3	48
4.2.6. Perancangan Model Bangkitan Pergerakan Kombinasi 4	53
4.2.7. Perancangan Model Bangkitan Pergerakan Kombinasi 5	58
4.2.8. Perancangan Model Bangkitan Pergerakan Kombinasi 6	63
4.2.9. Perancangan Model Bangkitan Pergerakan Kombinasi 7	68
4.2.10. Perancangan Model Bangkitan Pergerakan Kombinasi 8	73
4.2.11. Perancangan Model Bangkitan Pergerakan Kombinasi 9	78
4.2.12. Perancangan Model Bangkitan Pergerakan Kombinasi 10	83
4.2.13. Perancangan Model Bangkitan Pergerakan Kombinasi 11	88
4.2.14. Model Bangkitan Pergerakan Terbaik	94
4.2.15. Analisis Korelasi dalam Penentuan Parameter yang Berpengaruh pada Tarikan	95
4.2.16. Penyusunan Kombinasi Pemodelan Tarikan	98
4.2.17. Perancangan Model Tarikan Pergerakan Kombinasi 1	99
4.2.18. Perancangan Model Tarikan Pergerakan Kombinasi 2	105
4.2.19. Perancangan Model Tarikan Pergerakan Kombinasi 3	110
4.2.20. Perancangan Model Tarikan Pergerakan Kombinasi 4	115
4.2.21. Perancangan Model Tarikan Pergerakan Kombinasi 5	120
4.2.22. Perancangan Model Tarikan Pergerakan Kombinasi 6	125
4.2.23. Perancangan Model Tarikan Pergerakan Kombinasi 7	130
4.2.24. Perancangan Model Tarikan Pergerakan Kombinasi 8	135
4.2.25. Perancangan Model Tarikan Pergerakan Kombinasi 9	140
4.2.26. Perancangan Model Tarikan Pergerakan Kombinasi 10	145
4.2.27. Perancangan Model Tarikan Pergerakan Kombinasi 11	150
4.2.28. Model Tarikan Pergerakan Terbaik	156
4.2.29. Perhitungan Bangkitan dan Tarikan kondisi mendatang	157
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 164
5.1. Kesimpulan	164
5.2. Saran	165

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Trip Production</i> dan <i>Trip Attraction</i>	5
Gambar 3.1. Tahapan Penelitian	23
Gambar 4.1. Data jumlah sampel responden	28
Gambar 4.2. Data status keluarga responden	29
Gambar 4.3. Data jenis kelamin responden	29
Gambar 4.4. Data umur responden	30
Gambar 4.5. Data status kerja responden	30
Gambar 4.6. Data kepemilikan mobil responden	31
Gambar 4.7. Data moda perjalanan responden	31
Gambar 4.8. Data maksud perjalanan responden	32
Gambar 4.9. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 1 pada bangkitan	42
Gambar 4.10. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 2 pada bangkitan	47
Gambar 4.11. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 3 pada bangkitan	52
Gambar 4.12. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 4 pada bangkitan	57
Gambar 4.13. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 5 pada bangkitan	62
Gambar 4.14. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 6 pada bangkitan	67
Gambar 4.15. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 7 pada bangkitan	72

Gambar 4.16. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 8 pada bangkitan	77
Gambar 4.17. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 9 pada bangkitan	82
Gambar 4.18. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 10 pada bangkitan	88
Gambar 4.19. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 11 pada bangkitan	93
Gambar 4.20. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 1 pada tarikan	104
Gambar 4.21. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 2 pada tarikan	109
Gambar 4.22. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 3 pada tarikan	114
Gambar 4.23. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 4 pada tarikan	119
Gambar 4.24. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 5 pada tarikan	124
Gambar 4.25. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 6 pada tarikan	129
Gambar 4.26. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 7 pada tarikan	134
Gambar 4.27. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 8 pada tarikan	139
Gambar 4.28. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 9 pada tarikan	144
Gambar 4.29. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 10 pada tarikan	150
Gambar 4.30. Grafik hubungan Y model dan Y lapangan kombinasi 11 pada tarikan	155
Gambar 4.31. Grafik kendaraan penumpang kabupaten Ogan Komering Ilir	157

- Gambar 4.32. Grafik kendaraan barang kabupaten Ogan Komering Ilir 158
- Gambar 4.33. Grafik kendaraan motor kabupaten Ogan Komering Ilir 158

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Jumlah Sampel	24
Tabel 4.1. Nilai variabel-variabel bebas dan variabel tak bebas pada bangkitan	33
Tabel 4.2. Hasil Korelasi dengan program <i>SPSS</i> pada bangkitan	35
Tabel 4.3. Hasil Korelasi sampel dengan program <i>SPSS</i> pada bangkitan	36
Tabel 4.4. Kombinasi paramater pada bangkitan	37
Tabel 4.5. <i>Model summary</i> <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 1 pada bangkitan	38
Tabel 4.6. <i>Anova</i> <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 1 pada bangkitan	39
Tabel 4.7. <i>Collinearity Diagnostics</i> <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 1 pada bangkitan	39
Tabel 4.8. Koefisien <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 1 pada bangkitan	40
Tabel 4.9. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 1 pada bangkitan	42
Tabel 4.10. <i>Model summary</i> <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 2 pada bangkitan	43
Tabel 4.11. <i>Anova</i> <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 2 pada bangkitan	44
Tabel 4.12. <i>Collinearity Diagnostics</i> <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 2 pada bangkitan ..	45
Tabel 4.13. Koefisien <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 2 pada bangkitan	45
Tabel 4.14. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 2 pada bangkitan	47
Tabel 4.15. <i>Model summary</i> <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 3 pada bangkitan	48
Tabel 4.16. <i>Anova</i> <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 3 pada bangkitan	49
Tabel 4.17. <i>Collinearity Diagnostics</i> <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 3 pada bangkitan ..	50
Tabel 4.18. Koefisien <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 3 pada bangkitan	50
Tabel 4.19. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 3 pada bangkitan	52
Tabel 4.20. <i>Model summary</i> <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 4 pada bangkitan	53

Tabel 4.21. <i>Anova SPSS</i> versi 21 kombinasi 4 pada bangkitan	54
Tabel 4.22. <i>Collinearity Diagnostics SPSS</i> versi 21 kombinasi 4 pada bangkitan ..	55
Tabel 4.23. Koefisien <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 4 pada bangkitan	55
Tabel 4.24. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 4 pada bangkitan	57
Tabel 4.25. <i>Model summary SPSS</i> versi 21 kombinasi 5 pada bangkitan	58
Tabel 4.26. <i>Anova SPSS</i> versi 21 kombinasi 5 pada bangkitan	59
Tabel 4.27. <i>Collinearity Diagnostics SPSS</i> versi 21 kombinasi 5 pada bangkitan ..	60
Tabel 4.28. Koefisien <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 5 pada bangkitan	60
Tabel 4.29. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 5 pada bangkitan	62
Tabel 4.30. <i>Model summary SPSS</i> versi 21 kombinasi 6 pada bangkitan	63
Tabel 4.31. <i>Anova SPSS</i> versi 21 kombinasi 6 pada bangkitan	64
Tabel 4.32. <i>Collinearity Diagnostics SPSS</i> versi 21 kombinasi 6 pada bangkitan ..	65
Tabel 4.33. Koefisien <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 6 pada bangkitan	65
Tabel 4.34. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 6 pada bangkitan	67
Tabel 4.35. <i>Model summary SPSS</i> versi 21 kombinasi 7 pada bangkitan	68
Tabel 4.36. <i>Anova SPSS</i> versi 21 kombinasi 7 pada bangkitan	69
Tabel 4.37. <i>Collinearity Diagnostics SPSS</i> versi 21 kombinasi 7 pada bangkitan ..	70
Tabel 4.38. Koefisien <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 7 pada bangkitan	70
Tabel 4.39. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 7 pada bangkitan	72
Tabel 4.40. <i>Model summary SPSS</i> versi 21 kombinasi 8 pada bangkitan	73
Tabel 4.41. <i>Anova SPSS</i> versi 21 kombinasi 8 pada bangkitan	74
Tabel 4.42. <i>Collinearity Diagnostics SPSS</i> versi 21 kombinasi 8 pada bangkitan ..	75
Tabel 4.43. Koefisien <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 8 pada bangkitan	75

Tabel 4.44. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 8 pada bangkitan	77
Tabel 4.45. <i>Model summary</i> SPSS versi 21 kombinasi 9 pada bangkitan	78
Tabel 4.46. <i>Anova</i> SPSS versi 21 kombinasi 9 pada bangkitan	79
Tabel 4.47. <i>Collinearity Diagnostics</i> SPSS versi 21 kombinasi 9 pada bangkitan ..	80
Tabel 4.48. Koofisien SPSS versi 21 kombinasi 9 pada bangkitan	80
Tabel 4.49. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 9 pada bangkitan	82
Tabel 4.50. <i>Model summary</i> SPSS versi 21 kombinasi 10 pada bangkitan	83
Tabel 4.61. <i>Anova</i> SPSS versi 21 kombinasi 10 pada bangkitan	84
Tabel 4.62. <i>Collinearity Diagnostics</i> SPSS versi 21 kombinasi 10 pada bangkitan	85
Tabel 4.63. Koofisien SPSS versi 21 kombinasi 10 pada bangkitan	86
Tabel 4.64. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 10 pada bangkitan	87
Tabel 4.65. <i>Model summary</i> SPSS versi 21 kombinasi 11 pada bangkitan	89
Tabel 4.66. <i>Anova</i> SPSS versi 21 kombinasi 11 pada bangkitan	90
Tabel 4.67. <i>Collinearity Diagnostics</i> SPSS versi 21 kombinasi 11 pada bangkitan	90
Tabel 4.68. Koofisien SPSS versi 21 kombinasi 11 pada bangkitan	91
Tabel 4.69. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 11 pada bangkitan	93
Tabel 4.60. Tabel pemodelan bangkitan pergerakan	94
Tabel 4.61. Nilai variabel-variabel bebas dan variabel tak bebas pada tarikan	95
Tabel 4.62. Hasil Korelasi dengan program SPSS pada tarikan	97
Tabel 4.63. Hasil Korelasi sampel dengan program SPSS pada tarikan	97
Tabel 4.64. Kombinasi paramater pada tarikan	99
Tabel 4.65. <i>Model summary</i> SPSS versi 21 kombinasi 1 pada tarikan	100
Tabel 4.66. <i>Anova</i> SPSS versi 21 kombinasi 1 pada tarikan	101

Tabel 4.67. <i>Collinearity Diagnostics SPSS</i> versi 21 kombinasi 1 pada tarikan	101
Tabel 4.68. Koofisien <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 1 pada tarikan	102
Tabel 4.69. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 1 pada tarikan	104
Tabel 4.70. <i>Model summary SPSS</i> versi 21 kombinasi 2 pada tarikan	105
Tabel 4.71. <i>Anova SPSS</i> versi 21 kombinasi 2 pada tarikan	106
Tabel 4.72. <i>Collinearity Diagnostics SPSS</i> versi 21 kombinasi 2 pada tarikan	107
Tabel 4.73. Koofisien <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 2 pada tarikan	107
Tabel 4.74. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 2 pada tarikan	109
Tabel 4.75. <i>Model summary SPSS</i> versi 21 kombinasi 3 pada tarikan	110
Tabel 4.76. <i>Anova SPSS</i> versi 21 kombinasi 3 pada tarikan	111
Tabel 4.77. <i>Collinearity Diagnostics SPSS</i> versi 21 kombinasi 3 pada tarikan	112
Tabel 4.78. Koofisien <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 3 pada tarikan	112
Tabel 4.79. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 3 pada tarikan	114
Tabel 4.80. <i>Model summary SPSS</i> versi 21 kombinasi 4 pada tarikan	115
Tabel 4.81. <i>Anova SPSS</i> versi 21 kombinasi 4 pada tarikan	116
Tabel 4.82. <i>Collinearity Diagnostics SPSS</i> versi 21 kombinasi 4 pada tarikan	117
Tabel 4.83. Koofisien <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 4 pada tarikan	117
Tabel 4.84. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 4 pada tarikan	119
Tabel 4.85. <i>Model summary SPSS</i> versi 21 kombinasi 5 pada tarikan	120
Tabel 4.86. <i>Anova SPSS</i> versi 21 kombinasi 5 pada tarikan	121
Tabel 4.87. <i>Collinearity Diagnostics SPSS</i> versi 21 kombinasi 5 pada tarikan	122
Tabel 4.88. Koofisien <i>SPSS</i> versi 21 kombinasi 5 pada tarikan	122
Tabel 4.89. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 5 pada tarikan	124

Tabel 4.90. <i>Model summary</i> SPSS versi 21 kombinasi 6 pada tarikan	125
Tabel 4.91. <i>Anova</i> SPSS versi 21 kombinasi 6 pada tarikan	126
Tabel 4.92. <i>Collinearity Diagnostics</i> SPSS versi 21 kombinasi 6 pada tarikan	127
Tabel 4.93. Koofisien SPSS versi 21 kombinasi 6 pada tarikan	127
Tabel 4.94. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 6 pada tarikan	129
Tabel 4.95. <i>Model summary</i> SPSS versi 21 kombinasi 7 pada tarikan	130
Tabel 4.96. <i>Anova</i> SPSS versi 21 kombinasi 7 pada tarikan	131
Tabel 4.97. <i>Collinearity Diagnostics</i> SPSS versi 21 kombinasi 7 pada tarikan	132
Tabel 4.98. Koofisien SPSS versi 21 kombinasi 7 pada tarikan	132
Tabel 4.99. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 7 pada tarikan	134
Tabel 4.100. <i>Model summary</i> SPSS versi 21 kombinasi 8 pada tarikan	135
Tabel 4.101. <i>Anova</i> SPSS versi 21 kombinasi 8 pada tarikan	136
Tabel 4.102. <i>Collinearity Diagnostics</i> SPSS versi 21 kombinasi 8 pada tarikan ...	137
Tabel 4.103. Koofisien SPSS versi 21 kombinasi 8 pada tarikan	137
Tabel 4.104. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 8 pada tarikan	139
Tabel 4.105. <i>Model summary</i> SPSS versi 21 kombinasi 9 pada tarikan	140
Tabel 4.106. <i>Anova</i> SPSS versi 21 kombinasi 9 pada tarikan	141
Tabel 4.107. <i>Collinearity Diagnostics</i> SPSS versi 21 kombinasi 9 pada tarikan ...	142
Tabel 4.108. Koofisien SPSS versi 21 kombinasi 9 pada tarikan	142
Tabel 4.109. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 9 pada tarikan	144
Tabel 4.110. <i>Model summary</i> SPSS versi 21 kombinasi 10 pada tarikan	145
Tabel 4.111. <i>Anova</i> SPSS versi 21 kombinasi 10 pada tarikan	146
Tabel 4.112. <i>Collinearity Diagnostics</i> SPSS versi 21 kombinasi 10 pada tarikan ...	147

Tabel 4.113. Koefisien SPSS versi 21 kombinasi 10 pada tarikan	148
Tabel 4.114. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 10 pada tarikan	149
Tabel 4.115. <i>Model summary</i> SPSS versi 21 kombinasi 11 pada tarikan	151
Tabel 4.116. <i>Anova</i> SPSS versi 21 kombinasi 11 pada tarikan	152
Tabel 4.117. <i>Collinearity Diagnostics</i> SPSS versi 21 kombinasi 11 pada tarikan	152
Tabel 4.118. Koefisien SPSS versi 21 kombinasi 11 pada tarikan	153
Tabel 4.119. Data Y lapangan dan Y model kombinasi 11 pada tarikan	155
Tabel 4.120. Tabel pemodelan tarikan pergerakan	156
Tabel 4.121. Data jumlah kendaraan kabupaten Ogan Komering Ilir	157
Tabel 4.122. Hasil perhitungan jumlah kendaraan	159
Tabel 4.123. Matrik Bangkitan pergerakan zona kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2011 sampai 2015	160
Tabel 4.124. Matrik Bangkitan pergerakan zona kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2016 sampai 2020	160
Tabel 4.125. Matrik Bangkitan pergerakan zona kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2021 sampai 2025	161
Tabel 4.126. Matrik Bangkitan pergerakan zona kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2026 sampai 2030	161
Tabel 4.127. Matrik Bangkitan pergerakan zona kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2011 sampai 2015	162
Tabel 4.128. Matrik Bangkitan pergerakan zona kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2016 sampai 2020	162
Tabel 4.129. Matrik Bangkitan pergerakan zona kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2021 sampai 2025	162
Tabel 4.130. Matrik Bangkitan pergerakan zona kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2026 sampai 2030	163

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah satu prasarana perhubungan, jaringan jalan mempunyai peranan penting dalam perkembangan ekonomi, politik, sosial, budaya dan pertahanan keamanan suatu kawasan. Jalan mempunyai peranan untuk mendorong pembangunan semua satuan wilayah pengembangan dalam usaha mencapai tingkat perkembangan antara daerah yang semakin merata.

Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah salah satu kabupaten di propinsi Sumatera Selatan yang beribukotakan Kayu Agung dengan jarak 60km dari Palembang, ibukota propinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir terletak pada jalur strategis karena berada di Jalur Lintas Timur Sumatera, yang menjadi jalur utama lalu lintas perjalanan dari Bandar Lampung menuju Palembang dan sekitarnya, ataupun sebaliknya. Kabupaten Ogan Komering Ilir mempunyai 18 kecamatan, yaitu kecamatan: Lempuing, Lempuing Jaya, Sungai Menang, Mesuji, Mesuji Raya, Mesuji Makmur, Tulung Selapan, Cengal, Tanjung Lebuk, Teluk Gelam, Pendamaran, Pendamaran Timur, kota Kayu Agung, Pampangan, Pangkalan Lapam, Sirah Pulau Padang, Jejawi, dan Air Sugihan.

Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami perkembangan pembangunan yang cukup pesat dalam berbagai bidang. Hal tersebut diiringi juga dengan peningkatan penumpang, barang maupun jasa yang tentunya dapat memberikan dampak langsung terhadap lalu lintas di dalam kabupaten Ogan Komering Ilir. Kehidupan masyarakat yang makin hari makin maju, sehingga menghendaki terlaksanakannya mobilitas pergerakan ruang yang tinggi dan menuntut pergerakan ruang yang cepat.

Permasalahan transportasi mulai timbul di kabupaten Ogan Komering Ilir akibat dari ketidak seimbangan jaringan dan sistem pergerakan transportasi yang muncul. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan diantaranya, laju pertumbuhan penduduk yang relatif pesat pesat, peningkatan jumlah kendaraan, terbatasnya fasilitas jaringan jalan, aspek sosial-ekonomi, dan lain-lain.

Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian ini digunakan untuk mencoba memodelkan jumlah bangkitan pergerakan yang dihasilkan dalam jaringan lalulintas yang terjadi didalam kawasan kabupaten Ogan Komering Ilir. Sehingga didapatkan variabel-variabel apa saja yang relatif paling mempengaruhi dari variabel-variabel bebas maupun variabel-variabel tidak bebas yang ditentukan terhadap pergerakan jaringan lalulintas dengan sebuah perumusan model. Dari perumusan model tersebut akan dapat digambarkan jumlah bangkitan pergerakan yang terjadi didalam kawasan kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tujuan dasar dari bangkitan pergerakan didalam kawasan kabupaten Ogan Komering Ilir ini adalah bagaimana diharapkan dapat menghasilkan rumusan model hubungan yang mengaitkan antara banyaknya kemungkinan variabel yang mempengaruhi lalulintas dengan jumlah pergerakan terjadi terhadap kapasitas pelayanan jalan. Model ini sangat dibutuhkan untuk memprediksi lalulintas kedepannya apabila jaringan jalan dan pemilikan pergerakan terhadap besarnya bangkitan pergerakan berubah sebagai fungsi dari waktu.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bangkitan pergerakan zona kabupaten Ogan Komering Ilir beserta hubungan dengan tingkat pelayanan jalan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi perencana atau pemerintah dalam menetukan kebijakan terhadap masalah transportasi dan pengembangan sarana prasarana pendukung guna mengatasi permasalahan transportasi yang akan muncul mendatang.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalahnya adalah mengenai bagaimana mengetahui faktor apa saja yang relatif berperan mempengaruhi pergerakan lalu lintas didalam kawasan kabupaten Ogan Komering Ilir. Fokus utama bagaimana mendapatkan perumusan pemodelan yang terbaik untuk menggambarkan kondisi bangkitan pergerakan terhadap pelayanan jalan didalam kawasan kabupaten Ogan Komering Ilir ini. Perumusan pemodelan tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi sekarang

dan pemodelan tersebut dapat digunakan memprediksi gambaran peningkatan pergerakan kedepannya.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin didapat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menentukan variabel-variabel yang mempengaruhi bangkitan pergerakan zona kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mendapatkan model bangkitan pergerakan zona Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey dan wawancara langsung berdasarkan jumlah sampel yang sudah ditentukan pada setiap kawasan atau wilayah.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup wilayah penelitian ini ditentukan berdasarkan wilayah administrasi, yaitu berdasarkan wilayah kecamatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir ini mempunyai 18 kecamatan, yaitu kecamatan: Lempuing, Lempuing Jaya, Sungai Menang, Mesuji, Mesuji Raya, Mesuji Makmur, Tulung Selapan, Cengal, Tanjung Lebuk, Teluk Gelam, Pendamaran, Pendamaran Timur, kota Kayu Agung, Pampangan, Pangkalan Lapam, Sirah Pulau Padang, Jejawi, dan Air Sugihan. Ruang lingkup penulisan laporan ini hanya sebatas studi untuk mengetahui bangkitan pergerakan zona, khususnya pada permodelan bangkitan.

1.6. Rencana Sistematika Penulisan

Dalam laporan tugas akhir ini dibagi menjadi enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang dijadikan dasar dalam pembahasan dan penganalisaan masalah serta beberapa definisi dari studi literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai pendekatan dari metode yang digunakan dalam pengumpulan data, kompilasi data serta metode untuk menentukan ukuran sampel.

BAB IV. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai teknik dan metode pengumpulan data kemudian data diolah menjadi sebuah informasi dengan menggunakan metode analisa regresi liniear berganda dan selanjutnya dilakukan analisis dan pembahasan serta pemecahan masalah terhadap hasil pengolahan data.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil dari penelitian beserta saran untuk memperbaiki penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Tamin, O.Z, 1997, “*Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*”, Penerbit ITB, Bandung.
- Hoobs, F.D, “*Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*”, Penerbit Gajah Mada University Press.
- Levinson, H. 1995, “*Transportation and Traffic Engineering handbook*”, New Jersey.
- Warpani, S. 1990, “*Merencanakan Sistem Pengangkutan*”, Bandung : Institut Teknologi Bandung Press.
- Morlok, Edward K, 1991, “*Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*”, Terjemahan oleh: J.K. Hanim, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Black, J. 1981, “*Urban Transport Planning : Theory and Practice*”, Ballimore : John Hopkins University Press.
- Alghifari, 2000, “*Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*”, BPFE : Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri, 1995, “*Metode Penelitian Survey*”, LP3S, Jakarta.
- Umar, Husein, “*Metode Riset Bisnis*” PT.Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Bruton, M.J, 1985, “*Introduction to Transport Planning*”, London : Anchor Brendon Ltd.
- Lowry, 1964, “*Model of Metropolis*”, Santa Monica, CA.
- Yunus, Hadi Sabari, 2005, “*Manajemen Kota Yogyakarta*”, Pustaka Pelajar.
- Alamsyah, Alik, 2005, “*Rekayasa Lalu Lintas*”, Malang : UMM Press.